



Temanku Tidak Menepati Janji

Dzaky Abinaya Saputra



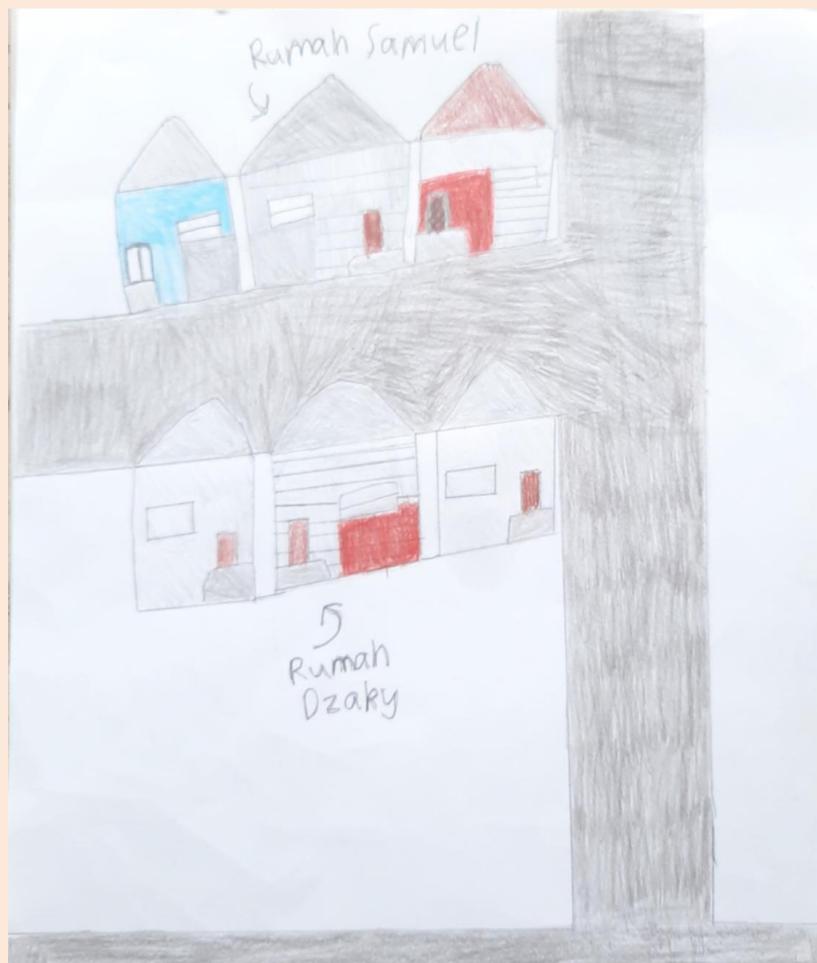


Namaku adalah Dzaky. Aku berumur 10 tahun. Aku mempunyai teman bernama Samuel. Samuel juga mempunyai adik sama seperti aku. Adiknya bernama Timothy dan adikku bernama Dira.

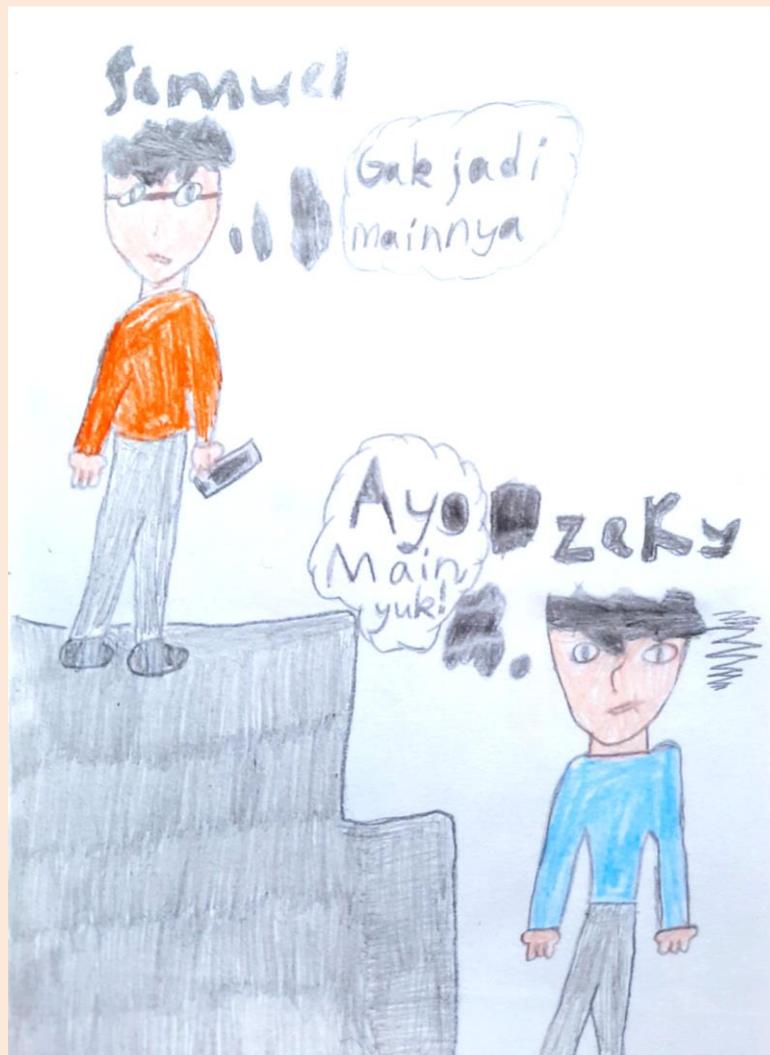
Aku dan Samuel sama-sama suka bermain *Play Station* dan bermain di luar. Perbedaan sifat kami, Samuel itu ramah sedangkan aku itu ceria, penakut, dan konsisten. Tetap kami sama-sama berani, percaya diri, peduli, kreatif, pantang menyerah, rendah hati, dan sabar.

Samuel tidak suka bermain permainan yang membosankan, kadang ia kesal dan tidak sabar. Samuel jarang bertengkar denganku. Namun aku pernah ada beberapa konflik dengannya. Konflik itu mudah diatasi dan itu adalah konflik yang pertama kali. 1 bulan kemudian, kami berteman lagi dan aku melupakan konflik sebelumnya. Sekarang aku akan menceritakan tentang awal pertemanan aku dengan Samuel.

Beberapa minggu setelah tetangga di dekat rumahku yang bernama Nia pindah, keluarga lain menempati rumah itu. Aku berkenalan dengan anak yang juga tinggal di rumah tersebut.



Ternyata namanya Samuel dan adiknya Timothy. Setelah itu, aku mengajak Samuel dan Timothy untuk bermain. Aku juga mengajaknya untuk bermain *Playstation 4* miliknya. Samuel sangat ingin bermain *Playstation*, maka ia membeli *Playstation 4* juga di rumahnya. Setiap hari, kita selalu bermain di luar, di rumah Samuel, di rumahku, atau di rumah temanku yang lain.



Di hari Jumat, di bulan Oktober 2019, Samuel mengajakku bermain *Play Station 4* miliknya. Lalu, aku datang ke rumahnya. Saat aku masuk ke rumahnya, Samuel sedang bermain HP dan menonton televisi.

Kemudian Samuel keluar dan berkata dengan muka malas, "Tidak jadi mainnya!!"

"Mengapa Samuel tidak bermain *Playstation* denganku?" tanyaku dalam hati.

Beberapa hari kemudian, Samuel selalu pergi dengan keluarganya. Biasanya Samuel datang lagi saat liburan. Karena selalu pergi, aku tidak bisa berbicara dengannya mengapa terakhir kali Samuel tidak bisa bermain *Playstation* denganku.



Setelah sekitar 1 bulan, Samuel datang lagi untuk bermain. Perasaanku dan Samuel senang. Kami juga sama-sama bersemangat dan senang untuk bermain.

Saat ada Samuel, aku sudah tidak menanyakan lagi karena menurutku pasti sudah lupa kejadian sebelumnya yang sudah lama. Akhirnya, aku selalu bermain dengan Samuel. Dari peristiwa ini, aku belajar kalau kita harus menepati janji.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.